

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Dengan banyaknya jumlah pesaing, maka setiap perusahaan dituntut harus mampu menampilkan kinerja perusahaan yang baik ditunjang dengan strategi dalam segi apapun termasuk dalam manajemen keuangann.

Manajemen Keuangan yang baik mempunyai pengaruh yang besar terhadap kelangsungan perusahaan. Maka dari itu, seorang manajer keuangan harus mempunyai kemampuan manajemen keuangan yang baik, hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat menumbuhkan dan mengembangkan serta mempertahankan aktivitas perusahaan.

Selain manajemen keuangan yang baik, perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam kinerja keuangannya pada setiap tahunnya.

Kedai AYAS merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang kuliner yang berdiri sejak tanggal 25 september 2009. Lokasi pertama usaha ini berada di jalan Letjend R. Suprpto Kemang Manis Bukit Besar dan sekarang berpindah di Lokasi Parameswara Bukit Besar. Awal berdirinya usaha ini dimulai dari sang pemilik yang bekerjasebagaikaryawan di salahsatukedaipecellele yang ada di Palembang tepatnya di pasa gubah. Selama 6 bulan bekerja disana, si pemilik yang bernama Achmad Semiedang yang masih seorang mahasiswa di Universitas Sriwijaya ini akhirnya memutuskan untuk membuka usahanya sendiri. Dengan makin maraknya para pedagang kuliner di kota pempek ini, Kedai AYAS yang sebelumnya bernama MICIFI 25 Grup ini dituntut untuk dapat mempertahankan eksistensinya di lidah penjajah kuliner agar memperoleh profitabilitas atau keuntungan untuk kelangsungan usahanya.

Salah satu ukuran yang banyak digunakan dalam melakukan interpretasi laporan keuangan adalah analisa ratio yang dapat menjelaskan hubungan antara dua macam data financial. Terdapat banyak sekali rasio financial yang digunakan perusahaan karena rasio keuangan dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan. Jenis-jenis rasio keuangan itu sendiri adalah antara lain rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan dari penjualan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai analisis rasio profitabilitas yaitu bagaimana kemampuan Kedai AYAS dalam memperoleh keuntungan pada laporan keuangan perusahaan dan penulis membuat sebuah tulisan ilmiah dengan judul **“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA Kedai AYAS”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah tingkat rasio profitabilitas terhadap Laporan Keuangan Kedai AYAS pada tahun 2011, 2012 dan 2013?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan Laporan Akhir ini terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diangkat, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan mengenai Profitabilitas yaitu sebagai berikut:

“Upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan Kedai AYAS untuk memperoleh Laba/profitnya.”

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitasnya terhadap laporan keuangan pada Kedai AYAS pada tahun 2011, 2012 dan 2013.
2. Untuk mengetahui perubahan rasio profitabilitas terhadap laporan keuangan Kedai AYAS pada tahun 2011, 2012 dan 2013.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penelitian serta hasil penulisan ilmiah ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan
Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau referensi dalam menganalisis mengenai rasio profitabilitas pada usaha kecil
2. Bagi Penulis
Memperluas wawasan penulis serta meningkatkan kemampuan dalam menganalisis mengenai rasio profitabilitas pada usaha kecil
3. Bagi masyarakat
Sebagai sumbangan pemikiran dalam bidang ilmu manajemen keuangan dan dapat menjadi bacaan bagi penulis-penulis lainnya dan adik tingkat yang akan menulis karya ilmiah nantinya.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup penelitian

Penelitian ini membahas mengenai Analisis Rasio Profitabilitas pada Kedai AYAS.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan ini terbagi dua yaitu primer dan data sekunder, seperti ada penjelasan dibawah ini:

1. Data primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer didapat langsung dari perusahaan sebagai objek yang diteliti dan merupakan data yang belum diolah. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun terakhir.

Variable Penelitian

Menurut Arikunto (1998:91) variable penelitian yaitu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini variable yang ada adalah Penjualan, Biaya-biaya dan Laba itu sendiri. Definisi dari masing-masing *variable* tersebut adalah sebagai berikut:

1.1. Definisi Penjualan

Pengertian penjualan secara umum menurut kamus besar bahasa indonesia dapat diartikan sebagai sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk emmindahkan suatu produk, baik itu berupa narang ataupun jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk ataupun barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, penjualan sendiri tak akan dapat

dilakukan tanpa adanya pelaku yang bekerja didalamnya seperti agen, pedagang dan tenaga pemasaran.

1.2. Definisi Biaya

Menurut Mulyadi (2005:8) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang di ukur dalam uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam hubungannya terdapat penggolongan menjadi biaya langsung dan tidak langsung berhubungan dengan suatu yang diayai yaitu biaya produksi. Jadi biaya produk langsung dapat dengan mudah ditelusuri melekatnya pada produk. Adapun biaya produksi langsung terdiri atas:

- a. Biaya Bahan Langsung yaitu semua bahan yang membentuk suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dari produk. Biaya ini berhubungan langsung dengan harga pokok produksi, seperti biaya bahan baku yaitu seperti ayam, ikan, kerang, bebek, dan sebagainya.
- b. Biaya Tenaga Kerja Langsung yaitu upah karyawan yang secara fisik berhubungan langsung dengan pembuat produk. Biaya ini juga dapat langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produksi. Contohnya koki yang memasak pada Kedai AYAS itu sendiri.

Sedangkan Biaya Produksi Tidak Langsung atau Biaya *Overhead* Pabrik (BOP) adalah biaya-biaya yang diperlukan dalam pembuatan produk selain biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Adapun Biaya Produksi Tidak Langsung adalah sebagai berikut:

- a. Bahan Penolong, yaitu bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan produk yang penggunaannya relative kecil atau terlalu sulit untuk diperlakukan sebagai bahan langsung.

Contoh: Sambal untuk setiap hidangan, lalapan (seperti tahu tempe).

- b. Biaya Produksi Tidak Langsung lainnya misalnya biaya perlengkapan produksi, biaya penerangan, biaya penyusutan mesin, biaya gedung, dan sebagainya.

1.3. Definisi Laba

Laba didefinisikan dengan pandangan yang berbeda-beda. Pengeritan laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

2. Data Sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder merupakan pengumpulan data yang mempelajari buku-buku literature yang ada hubungannya dengan permasalahan-permasalahan yang dibahas. Dalam hal ini penulis memperoleh data dari referensi buku, internet dan dari pemilik usaha sendiri.

Variable Penelitian

Menurut Arikunto (1998:91) *variable* penelitian yaitu obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini *variable* yang ada adalah *variable* bebas yaitu rasio keuangan profitabilitas. *Variable* bebas dalam penelitian ini yaitu terdiri sebagai berikut: *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Profit Margin Ratio*. *Return on Assets* merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return on Equity* merupakan kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Dan *Profit Margin Ratio* adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Usman (2003) adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset yang dilakukan dengan jalan mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya. Adapun cara yang digunakan dalam metode ini adalah sebagai berikut:

1.1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi (*Observation*) ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan sipeneliti. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati keadaan di lapangan secara langsung sehingga dapat menyeimbangkan dengan laporan keuangan yang didapat.

1.2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) ialah Tanya jawab lisan antaradua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interview*. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha Kedai AYAS mengenai laporan keuangan usahanya selama 3 tahun terakhir.

1.3. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Riset kepustakaan adalah riset dimana dilakukan dengan jelas membaca buku-buku, majalah atau sumber data lainnya di dalam perpustakaan. Pengumpulan data atau informasi dilakukan di perpustakaan atau di tempat lainnya dimana tersimpan buku-buku serta sumber data lainnya. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengambil data yang sifatnya sekunder, misalnya mengenai analisis rasio laporan keuangan.

1.5.4 Analisa Data

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini, penulis akan mengelolah data yang di dapat dengan teknikanalisa (Sugiono, 2008) adalah sebagai berikut:

1. Analisa Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka. Tetapi berupa serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian dan masih merupakan fakta verbal atau keterangan. Jadi, teknik analisis data digunakan untuk menjelaskan bagaimana analisis rasio profitabilitas terhadap laporan keuangan pada Kedai AYAS tepatnya pada Perusahaan .

2. Analisa Kuantitatif

Metode pembahasan terhadap data-data dengan menggunakan perhitungan secara persentase. Metode ini digunakan untuk menghitung laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun terakhir, sehingga dapat diketahui melalui grafik apakah telah terpenuhinya kebutuhan perusahaan dan juga pendapatan yang diterima perusahaan.